

LAMPIRAN

Lampiran 1

PENJELASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Pengaruh psikoedukasi terhadap tingkat post partum blues pada pasien post operasi sectio caesaria

Nama Peneliti : Ilham Adiansyah

NIM : 1914301087

Saya adalah mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Tanjungkarang bermaksud mengadakan penelitian untuk mengetahui pengaruh psikoedukasi terhadap tingkat post partum blues pada pasien post operasi seksio saesaria. Apabila bapak/Ibu bersedia berpartisipasi akan dibagikan kuesioner. Saya akan menjamin bahwa penelitian ini tidak berdampak negatif atau merugikan bapak/Ibu. Bila selama penelitian ini bapak/Ibu merasa tidak nyaman maka bapak/Ibu berhak untuk tidak melanjutkan partisipasi dalam penelitian ini.

Saya akan berusaha menjaga hak-hak bapak/Ibu sebagai responden dan kerahasiaan selama penelitian berlangsung, peneliti menghargai keinginan responden. Hasil penelitian yang peneliti peroleh akan digunakan sebagai bahan masukan bagi profesi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien post operasi mastertomi.

Setelah adanya penjelasan penelitian ini, saya sangat mengharapkan keikutsertaan bapak/Ibu. Atas partisipasi dan perhatian bapak/Ibu dalam penelitian ini saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya

Peneliti

Lampiran 2

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Usia :

Menyatakan bersedia menjadi subjek penelitian :

Nama Peneliti : Ilham Adiansyah

Institusi : Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang

Bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian, dengan judul “Pengaruh Psikoedukasi Terhadap Tingkat *Post Partum Blues* Pada Pasien Post Operasi Seksio Sesarea Di Rsia Anugerah Medical Center Metro Lampung Tahun 2023” dan saya yakin tidak membahayakan bagi kesehatan dan dijamin kerahasiaannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan.

Bandar Lampung,..... 2023

Menyetujui,

Peneliti

Responden

(Ilham Adiansyah)

.....

Lampiran 3

KUESIONER PENELITIAN *Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS)*

A. Identitas Responden

Nama :
Umur :
Suku :
Pendidikan :
Pekerjaan :
Persalinan ke :

B. Petunjuk Pengisian

- Pilihlah jawaban yang sesuai dengan apa yang anda rasakan
- Berilah tanda (✓) pada jawaban yang anda pilih
- Pilihan jawaban :
S = Sering
KK = kadang - kadang
SJ = Sangat Jarang
TP = Tidak Pernah

No.	Pertanyaan	S	KK	SJ	TP
1	Saya dapat tertawa dan melihat sisi yang menyenangkan dari suatu hal				
2	Saya gembira menghadapi segalasesuatu				
3	Saya menyalahkan diri sendiri secara tidak semestinya bila keadaan menjadi buruk				
4	Saya merasa khawatir atau cemas tanpa alasan yang jelas				
5	Saya merasa takut atau panik tanpa alasan yang jelas				
6	Segala sesuatu terasa membebani saya				
7	Saya merasa tidak bahagia hingga saya merasa sulit untuk tidur				
8	Saya merasa sedih dan jengkel tidak menentu				
9	Saya merasa sangat tidak bahagia hingga saya menangis				
10	Pikiran untuk melukai diri sendiri telah terjadi pada saya				

Lampiran 4

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP) POST PARTUM BLUES SECTIO CAESAREA

Pokok Bahasan	: Perubahan Psikologis Ibu <i>Post Partum</i>
Sub Pokok Bahasan	: Depresi <i>Post Partum</i>
Sasaran	: Pasien Poli Kebidanan RSIA Anugerah Medical Centre
Waktu	: 20 menit
Tanggal	: Maret 2023
Tempat	: RSIA Anugerah Medical Centre Metro
Penyuluh	: Mahasiswa S tr Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Tanjung Karang

A. Latar Belakang

Postpartum (nifas) adalah masa sesudah persalinan dan kelahiran bayi, plasenta, serta selaput yang diperlukan untuk memulihkan kembali organ kandung seperti sebelum hamil dengan waktu kurang lebih 6 minggu (Saleha, 2009). Sedangkan depresi adalah keadaan patah hati atau putus asa yang disertai dengan melemahnya kepekaan terhadap stimulus tertentu, pengurangan aktivitas fisik maupun mental dan kesulitan dalam berpikir, Lebih lanjut Kartono menjelaskan bahwa gangguan depresi disertai kecemasan, kegelisahan dan keresahan, perasaan bersalah, perasaan menurunnya martabat diri atau kecenderungan bunuh diri (Kartono, 2002). Ibu dalam masa nifas ini mengalami banyak perubahan baik secara biologis dan psikologis terutama bagi ibu primipara. Salah satu perubahan psikologis yang bisa terjadi pada ibu adalah depresi *post partum*. Mengingat bahwa setiap ibu nifas memiliki risiko mengalami depresi *post partum*, maka diperlukan suatu pendidikan kesehatan mengenai depresi *post partum* agar ibu nifas tidak mengalaminya dan keluarga dengan ibu nifas pun mampu mengatasinya apabila hal tersebut terjadi.

B. Tujuan

1. Tujuan Instruksional Umum

Diharapkan setelah pendidikan kesehatan tentang Depresi *Post Partum* ini diberikan, jumlah ibu penderita depresi *post partum* atau *Post Partum Blues* ini berkurang serta keluarga mampu menangani ibu dengan depresi *post partum*.

2. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah diberikan penyuluhan selama 20 menit diharapkan sasaran dapat menjelaskan pengertian dan cara penanganan ibu dengan depresi *post*.

C. Materi Penyuluhan

- a. Pengertian dan penanganan depresi *post partum*

D. Metode Penyuluhan

- a. Ceramah / Pemaparan materi
- b. Tanya Jawab

E. Media

- a. Video Audiovisual
- b. Leaflet

No	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan Peserta	Waktu
1	Pra Kegiatan Pembelajaran - Mengucapkan salam - Memperkenalkan diri. - Kontrak waktu	Menjawab salam mendengarkan	1 menit
2	Membuka Pelajaran - Menjelaskan tujuan dari kegiatan penyuluhan. - Menyebutkan materi yang akan disampaikan.	Memperhatikan	2 menit
3	Pelaksanaan : - Pengertian post partum blues - Tanda dan Gejala post partum blues - Cara mencegah post partum blues - Komplikasi post partum blues - Dukungan post partum blues - Membuka Sesi Pertanyaan	Memperhatikan Bertanya	10 menit
4	Evaluasi : - Menanyakan kepada klien tentang materi yang telah disampaikan.	Menjawab pertanyaan	5 menit
5	Terminasi : - Mengucapkan terimakasih atas waktu yang diluangkan, perhatian serta peran aktif klien selama mengikuti kegiatan penyuluhan. - Salam penutup.	Mendengar dan membalas Menjawab salam	2 menit

LAMPIRAN MATERI

A. Pengertian *Post Partum Blues*

Post partum blues adalah perasaan sedih dan depresi segera setelah persalinan dengan gejala dimulai dua atau tiga hari pasca persalinan dan akan hilang dalam waktu satu atau dua minggu. Gejala *post partum blues* akan memuncak antara hari ke-tiga hingga ke-lima pasca persalinan dan akan membaik pada 2 minggu post partum. Apabila gejala ini berlanjut lebih dari dua minggu, maka dapat menjadi tanda terjadinya gangguan depresi yang lebih berat, ataupun psikosis *post partum* dan tidak boleh diabaikan.

B. Tanda dan Gejala *Post Partum Blues*

1. Merasa cepat lelah atau tidak bertenaga
2. Mudah tersinggung dan marah
3. Menangis terus-menerus
4. Merasa gelisah tanpa alasan yang jelas
5. Mengalami perubahan suasana hati yang drastis
6. Hilang nafsu makan atau justru makan lebih banyak dari biasanya
7. Tidak dapat tidur (insomnia) atau tidur terlalu lama
8. Sulit berpikiran jernih, berkonsentrasi, atau mengambil keputusan
9. Tidak ingin bersosialisasi dengan teman dan keluarga
10. Kehilangan minat terhadap kegiatan yang biasa disukainya
11. Putus asa
12. Berpikir untuk melukai dirinya sendiri atau bayinya
13. Munculnya pikiran tentang kematian dan ingin bunuh diri

C. Penyebab *Post Partum Blues*

1. Pernah menderita depresi sebelum atau selama hamil
2. Menderita gangguan bipolar
3. Memiliki anggota keluarga yang menderita depresi
4. Menyalahgunakan NAPZA
5. Kesulitan menyusui anak
6. Hamil di usia muda dan memiliki banyak anak
7. Kehilangan pekerjaan
8. Masalah finansial
9. Konflik dalam keluarga
10. Komplikasi kehamilan
11. Kelahiran bayi kembar
12. Bayi yang dilahirkan menderita penyakit tertentu

D. Pencegahan *Post Partum Blues*

1. Jangan membebani diri
Jangan paksakan diri Anda untuk mengerjakan segalanya sendiri. Kerjakanlah apa yang sanggup Anda kerjakan. Bila Anda merasa kewalahan, baik dalam mengurus Si Kecil atau pekerjaan rumah, jangan sungkan untuk meminta bantuan orang-orang terdekat yang dipercaya.
2. Tidur yang cukup
3. Olahraga rutin dan makan makanan berkualitas
4. Berbagi cerita
Anda dianjurkan untuk bersosialisasi dengan ibu baru lainnya agar dapat bertukar cerita mengenai perasaan yang Anda alami. Ibu postpartum atau ibu dalam masa nifas akan membutuhkan dukungan dari keluarga dan lingkungan sosial dalam mengatasi permasalahan yang timbul setelah ibu melewati persalinan. Fungsi keluarga yang baik akan mendukung mental ibu dalam beradaptasi dan mengasuh bayi yang baru saja dilahirkan. Dukungan keluarga sangat mempengaruhi kesiapan ibu dan semua anggota keluarga dalam menerima kehadiran anggota baru terutama suami yang berperan penting untuk mendukung ibu dalam proses kehamilan sampai dengan kelahiran bayinya.

E. Penanganan *Post Partum Blues*

Penatalaksanaan terhadap depresi postpartum dilakukan melalui dua metode, yaitu:

1. Terapi Farmakologis
Metode farmakologis merupakan metode pengobatan depresi postpartum dengan memberikan obat-obatan kepada pasien. Metode ini biasanya dipilih ketika sudah diberikan terapi nonfarmakologis namun tidak berhasil. Terapi ini juga dapat diberikan jika penderita depresi postpartum lebih menyukai obat-obatan dibanding dengan melakukan terapi non farmakologis. Obat-obatan antidepresan yang sesuai dengan keadaan ibu menyusui harus diresepkan oleh psikiater. Selain antidepresan, biasanya juga diberikan sertraline. Resep pengobatan untuk ibu menyusui biasanya diberikan dengan dosis 50 mg setiap hari selama satu minggu dan kemudian dilihat serta dievaluasi efek samping obat tersebut. Jika masih ada keinginan untuk membahayakan diri sendiri maupun orang lain, maka ditambahkan dosis sesuai kebutuhan (Sari, 2020: 172).
2. Terapi Nonfarmakologis
Beberapa terapi yang dapat dilakukan sejak ibu mulai mengalami gangguan postpartum blues sehingga tidak berlanjut ke depresi postpartum. Terapi-terapi yang dapat dilakukan untuk mencegah depresi postpartum antara lain:
 - a) Terapi Musik
Salah satu terapi relaksasi yang dapat dilakukan oleh ibu *post partum* ialah terapi musik. Terapi musik mempunyai peran sebagai salah satu teknik relaksasi untuk memperbaiki, memelihara,

mengembangkan mental, fisik, dan kesehatan emosi atau psikologis. Terapi musik sangat mudah untuk digunakan karena mudah dilakukan dan terjangkau. Selain itu, musik juga sangat naluriah yaitu musik dapat beresonansi secara naluriah sehingga dapat langsung masuk ke dalam otak tanpa melalui jalur kognitif. Musik tidak memerlukan kemampuan intelektual untuk menginterpretasikan (Amelia dan Trisyani, 2015: 2).

b) Terapi Pijatan

Selain dengan terapi musik, pencegahan depresi *post partum* juga dapat dilakukan melalui pemberian terapi pijatan. Pijatan merupakan kombinasi dari sentuhan yang mempunyai efek terhadap rohani dan jasmani sehingga membuat seseorang dibantu untuk melupakan semua kekhawatirannya untuk sementara waktu. Pijat akan membuat tidur lebih lelap dan meningkatkan konsentrasi. Hal tersebut disebabkan karena dengan pijat dapat mengubah gelombang otak. Pemijatan akan meningkatkan aktivitas neurotransmitter. Proses ini akan menyebabkan terjadinya penurunan kadar hormon adrenalin dan penurunan stres, dan peningkatan daya tahan tubuh (Haruyama, 2014 dalam Kusnaningsih et al., 2017: 5).

Salah satu terapi pijatan yang dapat dilakukan ialah pijat oksitosin dan *body massage*. Pijat oksitosin dilakukan dengan tujuan untuk menstimulasi keluarnya hormon oksitosin. Hormon oksitosin merupakan hormon yang diproduksi oleh kelenjar hipofase bagian posterior. Hormon oksitosin menjadi hormon yang penting dalam reproduksi wanita, dikeluarkan dalam jumlah besar selama persalinan dan rangsangan puting sehingga menjadi fasilitator untuk melahirkan dan menyusui (Kusnaningsih et al., 2017: 4). Marnia (2011) dalam Kusnaningsih et al. (2017: 4) menyatakan bahwa hormon oksitosin memegang peranan penting dalam kebahagiaan, membangun kepercayaan, dan hubungan emosional. Pijat oksitosin dapat meningkatkan relaksasi dan menurunkan tingkat kecemasan pada ibu postpartum. Pijat oksitosin juga dapat mengurangi pembengkakan pada payudara, mengurangi sumbatan ASI, dan mempertahankan produksi ASI (Pratiwi et al., 2019: 5). Pijat oksitosin dilakukan pada daerah punggung, terutama saat ibu mengalami kelelahan dalam menyusui bayi di malam hari. Pijat oksitosin memiliki efek secara biologis setelah dilakukan selama dua kali dalam satu minggu dengan sentuhan ringan mempunyai efek perubahan pada neuroendoktrin yang dapat memicu pelepasan dan 31 menjaga kestabilan oksitosin (Mark et al., 2012 dalam Pratiwi et al., 2019: 5).

c) Terapi *Thought Stopping*

Salah satu terapi individu yang dapat diberikan kepada ibu *post partum* yang mengalami depresi atau gangguan kecemasan ialah terapi *thought stopping*. Terapi *thought stopping* merupakan sebuah teknik penghentian pikiran yang dipelajari sendiri oleh ibu *post partum* yang dapat digunakan ketika ingin menghilangkan pikiran yang mengganggu atau negatif dengan membayangkan tanda berhenti (Stuart dan Keliat,

2016 dalam Rilyani dan Andrianti, 2020: 379). Terapi *thought stopping* bertujuan untuk membantu mengatasi kecemasan yang mengganggu, membantu mengatasi pikiran yang mengancam atau membuat stres yang sering muncul, dan membantu 32 mengatasi pikiran obsesif dan fobia (Donald, 1999 dalam Laela et al., 2018: 45). Nasir dan Muhith (2011) dalam Rilyani dan Andrianti (2020: 379) menyatakan bahwa terapi *thought stopping* merupakan keterampilan memberikan instruksi kepada diri sendiri (swaperintah) untuk menghentikan alur pikiran negatif melalui kehadiran rangsangan atau stimulus yang mengagetkan.

d) Terapi Suportif

Terapi suportif merupakan terapi kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan coping yang adaptif dalam mengatasi masalah, meningkatkan harga diri, meningkatkan keterampilan memecahkan masalah, memotivasi otonomi klien, memperkuat harapan, dan memodifikasi keyakinan maladaptif akibat penyakit yang dialami (Laela et al., 2018: 46). Videbeck, 2011 dalam Laela et al., (2018: 46) menjelaskan bahwa terapi suportif adalah terapi yang bertujuan untuk membantu anggota dengan bertukar pengalaman mengenai masalah tertentu agar dapat meningkatkan copingnya.

Tindakan yang dapat dilakukan pada depresi postpartum (Mansur, 2009:158) antara lain:

- 1) Skrining tes, yaitu dengan menggunakan *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS) yang merupakan kuesioner dengan validitas teruji untuk mengukur intensitas perubahan perasaan depresi selama tujuh hari postpartum.
- 2) Dukungan psikologis dari suami, keluarga, dan petugas kesehatan.
- 3) Istirahat cukup untuk mengurangi perubahan perasaan.
- 4) Tenaga kesehatan yang memberikan informasi mengenai proses kehamilan dan melahirkan yang disertai dengan hal-hal sulit yang dapat timbul selama proses tersebut.
- 5) Dibutuhkan dukungan psikolog apabila keadaan ibu tampak sangat mengganggu.

Lampiran Leaflet



EDUKASI KESEHATAN "POST PARTUM BLUES"



Disusun Oleh
Ilham Adiansyah
(1914301087)

Dosen Pembimbing
Ns. Sulastri, M.Kep., Sp.Jiwa

Sarjana Terapan Keperawatan
Politenik Kesehatan Tanjungkarang

Apa Itu Post Partum Blues

Merupakan gangguan yang ringan tampak dalam minggu pertama setelah persalinan, akan memburuk pada hari ke-3 sampai ke-5 dan berlangsung dalam 14 hari atau dua minggu ditandai dengan tangisan singkat, perasaan kesepian atau ditolak, cemas, bingung, gelisah, letih, pelupa dan tidak dapat tidur.

About Post Partum Blues!

Tanda dan Gejala Post Partum Blues

Tanda dan gejala risiko postpartum blues diantaranya perubahan pola makan, gangguan pola tidur, menangis, merasa tidak berharga dan merasa putus asa.

FAKTOR PENYEBAB POST PARTUM BLUES

- Pernah menderita depresi sebelum atau selama hamil
- Menderita gangguan bipolar
- Memiliki anggota keluarga yang menderita depresi
- Menyalahgunakan NAPZA
- Kesulitan menyusui anak
- Hamil di usia muda dan memiliki banyak anak
- Kehilangan pekerjaan
- Masalah finansial
- Konflik dalam keluarga
- Komplikasi kehamilan
- Kelahiran bayi kembar
- Bayi yang dilahirkan menderita penyakit tertentu

TANDA GEJALA POST PARTUM BLUES



- Merasa cepat lelah atau tidak bertenaga
- Mudah tersinggung dan marah
- Menangis terus-menerus
- Merasa gelisah tanpa alasan yang jelas
- Mengalami perubahan suasana hati yang drastis
- Hilang nafsu makan atau justru makan lebih banyak dari biasanya
- Tidak dapat tidur (insomnia) atau tidur terlalu lama
- Sulit berpikiran jernih, berkonsentrasi, atau mengambil keputusan
- Tidak ingin bersosialisasi dengan teman dan keluarga
- Kehilangan minat terhadap kegiatan yang biasa disukainya
- Putus asa
- Berpikir untuk melukai dirinya sendiri atau bayinya
- Munculnya pikiran tentang kematian dan ingin bunuh diri

Sadari POST PARTUM BLUES

CARA Mencegah Post Partum Blues

- Jangan membebani diri
- Tidur yang cukup
- Olahraga rutin
- Makan makanan berkualitas
- Berbagi cerita
- Dukungan dari keluarga

Penanganan Post Partum Blues

1. Terapi Farmakologi / Obat-obatan
2. Terapi Non Farmakologi
 - Terapi Musik
 - Terapi Pijat/Massage
 - Terapi Thought Stopping
 - Terapi Suportif/Dukungan

1. **Skrining tes**, kuesioner **Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS)** untuk mengukur tingkat perubahan perasaan depresi selama tujuh hari postpartum.
2. **Dukungan** suami, keluarga, dan petugas kesehatan.
3. **Istirahat** cukup.
4. **Psikoedukasi**/tenaga kesehatan memberikan informasi mengenai proses kehamilan dan melahirkan disertai dengan hal-hal sulit yang mungkin dapat timbul selama proses tersebut.

Dukungan Pada Ibu POST PARTUM BLUES

Komplikasi Post Partum Blues

01 Komplikasi Pada Ibu

Depresi yang tidak tertangani dan berlangsung lama dapat berkembang menjadi depresi kronis. Kondisi ini dapat meningkatkan risiko terjadinya depresi berat di kemudian hari.

02 Komplikasi Pada Ayah

Saat ibu mengalami postpartum depression, ayah juga memiliki kemungkinan yang tinggi untuk mengalami depresi pascamelahirkan.

03 Komplikasi Pada Anak

Anak-anak dari ibu penderita depresi pascamelahirkan lebih berisiko mengalami gangguan perilaku dan gangguan emosional. Akibatnya, anak tidak mau makan, menangis terus menerus, dan kemampuan bicaranya terhambat.

AYO HINDARI KOMPLIKASI POST PARTUM BLUES

Ibu postpartum atau ibu dalam masa nifas akan membutuhkan dukungan dari keluarga dan lingkungan sosial dalam mengatasi permasalahan yang timbul setelah ibu melewati persalinan. Fungsi keluarga yang baik akan mendukung mental ibu dalam beradaptasi dan mengasuh bayi yang baru saja dilahirkan.

Dukungan keluarga sangat mempengaruhi kesiapan ibu dan semua anggota keluarga dalam menerima kehadiran anggota baru terutama suami yang berperan penting untuk mendukung ibu dalam proses kehamilan sampai dengan kelahiran bayinya.

Contact Us

- +072543209
- rsia_amc@yahoo.co.id
- www.rsiaamcmetro.com
- Jl. Kunang No. 15 Kauman, Kec. Metro Pusat, Kota Metro, Lampung



Thank You!



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TANGJUNGKARANG
Jl. Soekarno - Hatta No. 6 Bandar Lampung
Telp : 0721 - 783 852 Faxsimile : 0721 - 773 918
Website : <http://poltekkes-tjk.ac.id> E-mail : direktorat@poltekkes-tjk.ac.id



KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.279/KEPK-TJK/IV/2023

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Pencetus utama : Ilham Adiansyah
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"Pengaruh Psikoedukasi Terhadap Respons Post Partum Blues Pada Pasien Post Operasi Seksi Sesar
Di RSIA Anugerah Medikal Center Kota Metro Provinsi Lampung Tahun 2023"**

*"The Influence of Psychoeducation on Responses to Post Partum Blues in Patients with Post-Caesarean Section Operations
At Anugerah Medical Center Hospital Metro City Lampung Province in 2023"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bijukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 06 April 2023 sampai dengan tanggal 06 April 2024.

This declaration of ethics applies during the period April 06, 2023 until April 06, 2024.



April 06, 2023
Professor and Chairperson,


Dr. Aprina, S.Kp., M.Kes



YAYASAN IQRO INSANI
“RSIA ANUGERAH MEDICAL CENTRE”

Jln. Kunang15 Kauman Kel. Metro Kec. Metro Pusat Kota Metro
Telp .0725 43209, 0725-7866362, email : rsia_amc@yahoo.co.id website : www.amcmetro.co.id
KOTA METRO

Metro, 06 Mei 2023

Nomor : 082 / S Kel – AMC / V / 2023
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Direktur Poltekkes Tanjung Karang
Di
Metro

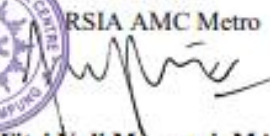
Dengan hormat,

Memperhatikan surat saudara nomor PP.03.01/L1/1995/2023 perihal Izin Penelitian dengan rencana kegiatan penyusunan Skripsi. Dengan ini Direktur Rumah Sakit Ibu dan Anak Anugerah Medical Centre Metro menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

No.	Nama	Program Studi	Judul
1.	Ilham Adiansyah (19143010)	DIV Keperawatan	Pengaruh Psikoedukasi Terhadap Respons Post Partum Blues Pada Pasien Post Operasi <i>Section Caesarea</i> di RSIA Anugerah Medical Centre Kota Metro Provinsi Lampung Tahun 2023

Dengan ini kami memberikan izin dan kesempatan untuk membantu memperoleh Data yang diperlukan dalam penulisan Skripsi.

Demikianlah surat ini kami sampaikan atas perhatiann diucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Direktur
RSIA AMC Metro

dr. Fitri Yuli Mayasari, MARS



POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPINANG
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Ilham Adiansyah
NIM : 1914301087
Judul : Pengaruh Psikoedukasi Terhadap Respon Post Partum
Blues Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea di RSIA
Anugerah Medical Centre Metro Tahun 2023
Pembimbing I : Ns. Sulastri, M.Kep.,Sp.Jiwa.

NO	TANGGAL	HASIL KONSULTASI	PARAF
1	26 oktober 2022	Pengajuan judul	
2	26 oktober 2022	Acc judul	
3	14 november 2022	Revisi BAB 1 dan BAB 2	
4	30 januari 2023	Acc uraian proposal	
5	7 februari 2023	Perbaikan setelah proposal	
6	20 juli 2023	Perbaikan penelitian terkait	
7	14 agustus 2023	Acc uraian hasil	
8	25 september	Perbaikan setelah seminar hasil	

Mengetahui,
Ketua Prodi Sarjana Terapan
Keperawatan Tanjungpinang

Dwi Agustanti, Skp., M.Kep., Sp.Kom.
NIP. 197108111994022001

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGGARANG
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Ilham Adiansyah
NIM : 1914301087
Judul : Pengaruh Psikoedukasi Terhadap Respons Post Partum
Blues Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea di RSIA
Anugerah Medical Centre Metro Tahun 2023
Pembimbing II : Ns. Titi Astuti, M.Kep., Sp.Mat.

NO	TANGGAL	HASIL KONSULTASI	PARAF
1	28 September 23	Perbaikan penulisan	H
2	10 Oktober 23	Free & Clear	H
3			
4			
5			
6			
7			
8			

Mengetahui,
Ketua Prodi Sarjana Terapan
Keperawatan Tanjungkarang

Dwi Agustanti, Skp., M.Kep., Sp.Kom.
NIP. 197108111994022001

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPURANG
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Ilham Adiansyah
NIM : 1914301087
Judul : Pengaruh Psikoedukasi Terhadap Respon Post Partum
Blues Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea di RSIA
Anugerah Medical Centre Metro Tahun 2023

Pembimbing I : Ns. Sulastri, M.Kep.,Sp.Jiwa.

NO	TANGGAL	HASIL KONSULTASI	PARAF
1	04 Oktober 2023	Perbaiki abstrak	
2	06 Oktober 2023	Perbaiki pengambilan sampel	
3	09 Oktober 2023	Perbaiki bab V	
4	10 Oktober 2023	ACC cetak	
5			
6			
7			
8			

Mengetahui,

Ketua Prodi Sarjana Terapan
Keperawatan Tanjungpurang

Dwi Agustanti, Skp., M.Kep., Sp.Kom.

NIP. 197108111994022001

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPINANG
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Ilham Adiansyah
 NIM : 1914301087
 Judul : Pengaruh Psikoedukasi Terhadap Respons Post Partum Blues Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea di RSIA Anugerah Medical Centre Metro Tahun 2023
 Pembimbing II : Ns. Titi Astuti, M.Kep., Sp.Mat.

NO	TANGGAL	HASIL KONSULTASI	PARAF
1	26 Oktober 2022	Pengajuan judul	H
2	27 Oktober 2022	Acc judul	H
3	2 Januari 2023	Revisi penulisan S/d daftar pustaka	H
4	10 Januari 2023	Perbaikan daftar pustaka / mendelay	H
5	30 Januari 2023	Acc usulan proposal	H
6	20 Juli 2023	Perbaikan setelah Simpo	H
7	21 Juli 2023	Perbaikan pendataan terkait	H
8	14 Agustus	Acc usulan hasil	H

Mengetahui,
 Ketua Prodi Sarjana Terapan
 Keperawatan Tanjungpinang

Dwi Agustanti, Skp., M.Kep., Sp.Kom.
 NIP. 197108111994022001